Kurangi Pembuangan Sampah Rumah Tangga Ke Laut, Project STOP Teken MoU Dengan PKK Kabupaten Pasuruan

Kamis, 16 September 2021

Project STOP, sebuah program untuk mengurangi sampah plastik di laut, telah menandatangani nota kesepahaman dengan PKK Kabupaten Pasuruan. Hal ini dilakukan untuk melibatkan ibu-ibu dalam upaya mengurangi pembuangan sampah rumah tangga ke sungai dan laut.

Pembuangan sampah rumah tangga menjadi masalah utama di Kabupaten Pasuruan, dengan dominasi sampah di tempat pembuangan akhir dan sungai berasal dari rumah tangga. Project STOP bekerja sama dengan Pemkab Pasuruan sejak tahun 2020 untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong pengolahan sampah, termasuk pemilahan sampah di rumah.

Untuk mempermudah upaya ini, Project STOP menyediakan ratusan ribu tong sampah yang dipisahkan untuk sampah basah dan kering. Tong sampah ini ditempatkan di depan rumah warga di Kecamatan Nguling dan Lekok. Selain itu, PKK Kecamatan Lekok dan Nguling diwajibkan untuk mensosialisasikan larangan membuang sampah ke sungai atau laut kepada anggota PKK Desa dan RT/RW.

Ny Lulis, istri Bupati Irsyad Yusuf, mengajak para ibu untuk lebih aktif memilah sampah yang bisa didaur ulang. Sampah yang bisa didaur ulang dapat dijual untuk menambah penghasilan keluarga, sehingga semakin memotivasi untuk mengolah sampah dengan baik.

Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dari pencemaran sampah dan bersama-sama mengurangi sampah yang berakhir di sungai dan laut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.